

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN TIONGHOA DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MEIZARANI AISYA IMAMI
03061381722076**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021-2022**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN TIONGHOA DI KOTA PALEMBANG

Meizarani Aisyah Imami

03061381722076

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: Meizaranaiisyah@gmail.com

Etnis Tionghoa dikenal sebagai salah satu etnis yang banyak melakukan perpindahan ke daerah, termasuk diantaranya dalam hubungan perdagangan. Perpindahan tersebut mengharuskan etnis ini untuk bermukim, sehingga mereka membangun sebuah permukiman. Salah satunya dapat dijumpai di tepian Sungai Musi Kota Palembang. Kehadiran etnis Tionghoa di Kota Palembang ini menghasilkan sebuah karakteristik budaya berbeda. Budaya sendiri ialah proses pengembangan pola pikir yang terjadi secara bertahap dan dalam jangka waktu yang lama. Proses ini terjadi secara turun temurun dan terus berkembang. Pembentukan karakter budaya salah satunya berasal dari faktor lingkungan. Budaya Tionghoa di Kota Palembang memiliki karakteristik yang kuat karena adanya akulturasi. Namun karena tiadanya pelestarian, budaya Tionghoa di Kota Palembang ini semakin memudar. Pada perancangan ini akan dirancang sebuah pusat kebudayaan Tionghoa yang berfungsi sebagai wadah pelestarian budaya dimana masyarakat dapat beredukasi sekaligus berekreasi pada tempat ini. Sesuai pada tema perancangan ini, “*reinterpreting tradition*”, pemahaman terhadap karakteristik arsitektur Tionghoa di Kota Palembang sangat penting, sehingga nilai dan tradisi dari budaya tersebut dapat terinterpretasikan dengan baik kedalam bangunan. Selain itu, pemanfaatan potensi lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam merancang pusat kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang ini.

Kata Kunci: Pusat Kebudayaan, Budaya Tionghoa, Arsitektur Tionghoa, Palembang

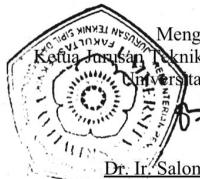
Menyetujui,

Pembimbing I

Anjuma Perkasa Jaya, S.T. M.Sc.
NIP. 97707242003121005

Pembimbing II

Widya Fransiska FA, S.T. M.M, Ph.D.
NIP. 197602162001122001



Mengetahui,
Ketua Jurusan / Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF A CHINESE CULTURAL CENTER IN PALEMBANG CITY

Meizarani Aisyah Imami

03061381722076

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: Meizaranaiisyah@gmail.com

The Chinese ethnicity is known as one of the ethnic groups that migrates to the region a lot, including in trade relations. The migration required this ethnic group to settle, so they built a settlement. One of them can be found on the banks of the Musi River, Palembang City. The presence of ethnic Chinese in Palembang City produces a different cultural characteristic. Culture itself is a process of developing a mindset that occurs gradually and over a long period of time. This process occurs from generation to generation and continues to grow. The formation of cultural character, one of which comes from environmental factors. Chinese culture in Palembang City has strong characteristics due to acculturation. However, due to the absence of preservation, Chinese culture in the city of Palembang is fading. In this design, a Chinese cultural center will be designed which functions as a place for cultural preservation where people can educate and have recreation in this place. In accordance with this design theme, "reinterpreting tradition", understanding the characteristics of Chinese architecture in Palembang City is very important, so that the values and traditions of that culture can be interpreted properly into the building. In addition, the utilization of the potential of the surrounding environment is also influential in designing the center of Chinese culture in the city of Palembang.

Keywords: Cultural Center, Chinese Culture, Chinese Architecture, Palembang

Approved by,

Main Advisor,

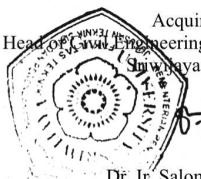
Anjuma Perkasa Jaya, S.T. M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Co Advisor,

Widya Fransiska FA, S.T., M.M, Ph.D.
NIP. 197602162001122001

Acquainted by,

Head of the Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MEIZARANI AISYA IMAMI

NIM : 03061381722076

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 7 Januari 2022

[Meizarani Aisyah Imami]

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN TIONGHOA DI KOTA PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

**MEIZARANI AISYA IMAMI
03061381722076**

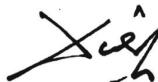
Palembang, 7 Januari 2022

Pembimbing I



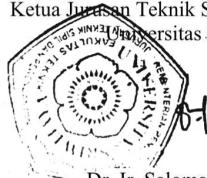
Anjuma Perkasa Jaya, S.T. M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Pembimbing II



Widya Fransiska FA, S.T, M.M, Ph.D.
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 19761031200212200

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengudi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Januari 2022

Palembang, 7 Januari 2022

Menyetujui,

Pembimbing :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T. M.Sc.
NIP. 197707242003121005

()
()

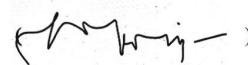
2. Widya Fransiska FA, S.T. M.M, Ph.D.
NIP. 197602162001122001

Pengudi :

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.
NIP. 195605051986021001

()

2. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang”. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan dan penyelesaian laporan ini, penulis menyadari bahwa penulisan laporan dapat terselesaikan berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang atas kehendak dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan penuh kelancaran,
2. Kedua orang tua dan adik – adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik material, moral dan kasih sayang,
3. Keluarga besar yang telah menguatkan penulis dan memberikan dukungan dalam bentuk doa dan kasih sayang,
4. Bapak Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya,
5. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T. M.Sc. dan Ibu Widya Fransiska FA, S.T, M.M, Ph.D selaku dosen pembimbing 1 dan 2 tugas akhir,
6. Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T. selaku pembimbing akademik,
7. Teman – teman seperjuangan (Chintia, Syahfira, Farah, Nadya, Rania, dan teman teman lainnya) yang telah menghabiskan waktu bersama dan memberi dukungan selama di perkuliahan.
8. Cornelia Pricilia dan keluarga yang senantiasa mendukung, mengakomodasi serta membantu penulis selama proses kegiatan diperkuliahan dan penyelesaian tugas akhir.
9. Teman – teman dan pihak – pihak lainnya dimanapun mereka berada yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah menguatkan

penulis dan mendukung penulis secara moral sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses kegiatan penyelesaian tugas akhir.

Penulis juga berterima kasih kepada berbagai sumber referensi yang membantu penulis dalam penulisan laporan perancangan tugas akhir ini. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu segala bentuk nasehat, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah pembaca laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Palembang, 7 Januari 2022

Meizarani Aisyah Imami
NIM. 03061381722076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
ABSTRACT	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
Bab 1	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Masalah Perancangan	11
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	11
1.4 Ruang Lingkup	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
Bab 2	13
2.1 Pemahaman Proyek.....	13
2.1.1 Pusat Kebudayaan.....	13
2.1.2 Jenis Jenis Ruang Pusat Kebudayaan	13
2.1.3 Kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang	14
2.1.4 Arsitektur Tionghoa di Palembang.....	17
2.1.5 Kesimpulan Pemahaman Proyek	20
2.2 Tinjauan Fungsional	21
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	21
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	23
2.3 Tinjauan Konsep Program	25
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	25
2.4 Tinjauan Lokasi	27
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	27
2.4.2 Lokasi terpilih.....	30
Bab 3	33
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	33
3.1.1 Pengumpulan Data.....	33
3.1.2 Perumusan Masalah	34
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	34
3.2 Analisis	35
3.2.1 Fungsional dan Spasial	35
3.2.2 Kontekstual	35

3.2.3	Selubung	35
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	36
3.4	Skematik Perancangan.....	37
Bab 4.....		38
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	38
4.1.1	Analisis Kegiatan.....	39
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	39
4.1.3	Analisis Luasan.....	43
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	49
4.1.5	Analisis Spasial.....	52
4.2	Analisis Kontekstual	53
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar	54
4.2.2	Fitur Fisik Alam.....	57
4.2.3	Sirkulasi	57
4.2.4	Infrastruktur	58
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	59
4.2.6	Iklim.....	59
4.2.7	Kebisingan	60
4.3	Analisis Selubung Bangunan	61
4.3.1	Analisis Sistem Struktur	61
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas.....	63
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaan	70
Bab 5		72
SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN		72
5.1	Sintesis Perancangan.....	72
5.1.1	Sintesis Perancangan Tapak.....	72
5.1.2	Sintesis Perancangan Arsitektur	74
5.1.3	Sintesis Perancangan Struktur	76
5.1.4	Sintesis Perancangan Utilitas.....	77
5.2	Konsep Perancangan.....	78
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	78
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	80
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur.....	82
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas	83
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. courtyard	19
Gambar 2. Atap pelana khas Tionghoa.....	19
Gambar 3. <i>Chinese Cultural Centre</i> , Vancouver.....	23
Gambar 4. <i>Chinese Cultural Centre</i> , Vancouver.....	23
Gambar 5. Receptionist pada Korean Cultural Center Indonesia (KCCI).....	24
Gambar 6. Multifunction hall pada Korean Cultural Center Indonesia (KCCI) ...	24
Gambar 7. Rumah Kapitan	25
Gambar 8. Courtyard Rumah Kapitan	25
Gambar 9. Detail Arsitektur Rumah Kapitan	26
Gambar 10. Rumah Rakit	26
Gambar 11. Peta lokasi alternatif.....	28
Gambar 12. lokasi alternatif tapak A	28
Gambar 13. lokasi alternatif tapak B	29
Gambar 14. lokasi alternatif tapak C	29
Gambar 15. tapak terpilih tapak B	30
Gambar 16. Jembatan Ampera.....	31
Gambar 17. Kampung Kapitan	31
Gambar 18. Kelenteng Chandra Nadi Soei Goeat Kiong (Dewi Kwan Im).....	32
Gambar 19 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	37
Gambar 20 Tahapan Analisis fungsional dan spasial	38
Gambar 21. Standar luasan ticketing area	43
Gambar 22. Standar luasan ruang pameran	44
Gambar 23. Sirkulasi fooodcourt.....	44
Gambar 24. Standar luasan meja restoran	44
Gambar 25. Standar luasan meja lesehan	45
Gambar 26. Standar luasan lavatory	45
Gambar 27. Keterangan matriks hubungan ruang	49
Gambar 28. Hubungan ruang makro.....	49
Gambar 29. Hubungan ruang fungsi utama	49
Gambar 30. Hubungan ruang fungsi pengelola	50
Gambar 31. Hubungan ruang fungsi komunitas	50
Gambar 32. Hubungan ruang fungsi pelengkap	50
Gambar 33. Keterangan <i>bubble diagram</i>	51
Gambar 34. <i>Bubble diagram</i> makro	51
Gambar 35. <i>bubble diagram</i> fungsi utama	51
Gambar 36. <i>bubble diagram</i> fungsi penunjang	52
Gambar 37. <i>bubble diagram</i> fungsi pelengkap.....	52
Gambar 38. Analisis spasial.....	53
Gambar 39. Lokasi tapak	53
Gambar 40. RDTR Seberan Ulu I, Kota Palembang	54
Gambar 41. Jembatan Ampera.....	55
Gambar 42. Kampung Kapitan	55
Gambar 43. Kelenteng Chandra Nadi Soei Goeat Kiong (Dewi Kwan Im	56
Gambar 44. Potensi lingkungan sekitar	56
Gambar 45. Sirkulasi sekitar tapak	57

Gambar 46. Infrastruktur sekitar tapak	58
Gambar 47. Iklim pada tapak.....	59
Gambar 48. Kebisingan sekitar tapak.....	60
Gambar 49. Struktur atap tradisional Tionghoa.....	61
Gambar 50. Struktur tradisional bangunan Tionghoa.....	62
Gambar 51. Pondasi tiang pancang.....	63
Gambar 52. Pondasi batu kali	63
Gambar 53. Jendela dan roster.....	64
Gambar 54. Penghawaan terhadap pola tatanan massa	65
Gambar 55. Sistem ducting AC	66
Gambar 56. Sistem proteksi kebakaran	67
Gambar 57. Sistem air bersih.....	68
Gambar 58. Sistem air bekas	68
Gambar 59. Sistem air kotor	69
Gambar 60. Sistem air hujan.....	69
Gambar 61. Sistem pembuangan sampah.....	69
Gambar 62. Zonasi dan tatanan massa.....	72
Gambar 63. Sirkulasi dan pencapaian.....	73
Gambar 64. Tata hijau dan vegetasi.....	74
Gambar 65. Gubahan massa	75
Gambar 66. Konsep zonasi dan tatanan massa	78
Gambar 67. Konsep sirkulasi dan pencapaian	79
Gambar 68. Konsep gubahan massa	80
Gambar 69. Konsep fasade bangunan.....	81
Gambar 70. Konsep struktur	82
Gambar 71. Konsep plumbing dan sanitsasi.....	83
Gambar 72. Septictank T pikon H	84
Gambar 73. Sistem lahan basah.....	84
Gambar 74. Sistem pencahayaan dan penghawaan	85
Gambar 75. Sistem distribusi listrik	86

DAFTAR TABEL

Table 1. daftar kesenian budaya Tionghoa	16
Table 2. Penilaian alternatif tapak	30
Table 3. Analisis fungsional	38
Table 4. Analisis kegiatan.....	39
Table 5. Analisis kebutuhan ruang	43
Table 6. Analisis besaran ruang pada bangunan.....	48
Table 7. Analisis besaran ruang area parkir.....	48
Table 8. pencahayaan buatan	65
Table 9. Analisis tutupan dan bukaan.....	71

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Muncul dan berkembangnya suatu budaya pada satu daerah menjadi suatu bahasan yang menarik. Kota Palembang sendiri merupakan kota yang terkenal dengan keberagaman budayanya. Salah satu budaya yang kental dan terkenal di Palembang ialah Budaya Tionghoa.

Masyarakat Tionghoa di Palembang merupakan Etnis Tionghoa yang berasal dari Tiongkok Selatan. Masyarakat etnis ini kebanyakan berasal dari kalangan pekerja, seperti buruh, pedagang, nelayan, petani dan sebagainya. Sehingga arsitektur yang digunakan pada bangunan – bangunan mereka menunjukkan tradisi kerakyatan. Masyarakat Tionghoa peranakan yang tinggal di Palembang kebanyakan bermukim di tepian sungai Musi, karena pada zaman dahulu sungai merupakan jalur utama perdagangan. Selain bermukim, masyarakat Etnis Tionghoa tersebut pun menghasilkan keturunan, baik dengan sesama etnis Tionghoa maupun melakukan pernikahan campuran dengan etnis pribumi. Budaya Tiongkok ini juga biasa dikenal dengan Tiongkok Peranakan.

Namun budaya Tionghoa di Kota Palembang ini semakin hari semakin redup. Kondisi tersebut menimbulkan sebuah gagasan untuk menciptakan sebuah pusat Kebudayaan Tionghoa. Pusat Kebudayaan ini nantinya mengangkat tema *reinterpreting tradition*, dimana menginterpretasikan tradisi dan nilai – nilai arsitektur Tionghoa Peranakan di Palembang pada bangunan. Tujuan dari perencanaan dan perancangan pusat kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang ini adalah sebagai wadah bagi komunitas untuk melakukan kegiatan kebudayaan serta bertujuan sebagai bentuk pelestarian kebudayaan masyarakat Tionghoa dengan memperkenalkannya melalui edukasi dan wisata budaya kepada para pengunjung yang datang ke Kota Palembang.

Bangunan ini nantinya dirancang agar dapat memaksimalkan potensi kontekstual yang ada, seperti memanfaatkan bangunan pada sekitar tapak dan pemanfaatan potensi lingkungan seperti Sungai Musi. Selain itu juga, perencanaan

pusat kebudayaan Tionghoa ini dirancang untuk dapat mengatasi sirkulasi agar efisien dan lebih tertata.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam perencanaan dan perancangan pusat Kebudayaan Tionghoa ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang pusat kebudayaan Tionghoa pada kawasan bersejarah dengan memanfaatkan potensi dari aspek kontekstual?
2. Bagaimana perecanaan dan perancangan pusat Kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang sebagai wadah edukasi dan wisata dengan tema “*reinterpreting tradition*”?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan pusat Kebudayaan Tionghoa adalah:

- a. Merancang bangunan Pusat Kebudayaan dengan memperhatikan aspek kontekstual.
- b. Merancang bangunan Pusat Kebudayaan yang dapat mewadahi kegiatan edukasi dan rekreasi/wisata.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dalam perencanaan dan perancangan pusat Kebudayaan Tionghoa adalah:

- a. Menciptakan bangunan pusat kebudayaan dengan menerapkan konsep arsitektur Tionghoa peranakan dan memperhatikan konteks lingkungan sekitar serta memanfaatkan unsur alam untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik.
- b. Merancang bangunan Pusat Kebudayaan Tionghoa yang dapat mewadahi kegiatan edukasi dan rekreasi/wisata untuk para pengunjung yang berasal dari dalam dan luar kota.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada perancangan Pusat Kebudayaan Tionghoa ini adalah:

1. Merancang bangunan Pusat Kebudayaan Tionghoa dengan mewadahi kegiatan edukasi seperti pameran kebudayaan, pertunjukan seni, dan kegiatan wisata seperti wisata kuliner dan wisata belanja.
2. Penerapan desain dengan merespon unsur kontekstual dan lingkungan sekitar.
3. Fasad bangunan diadopsi berdasarkan konsep arsitektur dari budaya Tionghoa peranakan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Adhiwigyno, P. K. D., Handoko, B., & Sn, S. (n.d.). *KAJIAN ARSITEKTURAL DAN FILOSOFIS BUDAYA TIONGHOA PADA KELENTENG JIN DE YUAN, JAKARTA.* 15.

Charleson, A. (2014). *Structure as Architecture: A source book for architects and structural engineers* (2nd ed.). Routledge.

<https://doi.org/10.4324/9781315766577>

Edward T. White. (1983). *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. Architectural Media Ltd.

Ernst Neufert & Peter Neufert. (2000). *Architects' Data*. Blackwell Science.

Francis D. K. Ching. (2014). *Architecture: Form, Space, and Order* (4th ed.). Wiley.

James A. LaGro. (2007). *Site Analysis_ A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.

Oleh, D., & Rahima, I. (n.d.). *PROYEK AKHIR SARJANA*. 131.

Zainudin, A. (n.d.). *FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA*. 236.

Yulindiani iskandar, K. L. (2010). *KEARIFAN LOKAL DALAM PENYELESAIAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI RUMAH RAKIT DI SUNGAI MUSI - PALEMBANG*. 40 - 30.